

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah bahasa yang diperuntukkan dan diprogram secara khusus untuk penutur asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Bagi pembelajar BIPA, bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua atau bahasa selanjutnya yang dipelajari. Dalam pembelajaran berbahasa hal yang perlu pertama dipelajari adalah masalah pelafalan terkait dengan ilmu fonologi, setelah itu pembelajar BIPA harus mempelajari ilmu morfologi yang di dalamnya terdapat teori afiksasi. Namun pada kenyataannya, teori afiksasi masih belum bisa dikuasai oleh pembelajar BIPA, karena menurut pembelajar BIPA teori afiksasi dirasa sangat sulit untuk dipahami. Pengajar harus mempunyai kreativitas dalam mengajarkan pembelajaran afiksasi. Contoh bentuk kreativitas yang harus dimiliki pengajar yaitu terdapat pada metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Selain itu, pengajar juga harus bisa memanfaatkan media untuk membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan mengenal media pengajaran dan memahami cara-cara penggunaannya akan sangat membantu tugas para pengajar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008, hlm. 208). Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media modifikasi media *Big Book* dalam pembelajaran afiksasi. Media *Big Book* merupakan media literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa di tingkat SD atau MI. *Big Book* merupakan media yang cocok untuk pembelajaran di tingkat awal. Memanfaatkan media tidak terlepas dengan adanya metode pembelajaran. Sudjana (dalam Heriawan, dkk, hlm. 73) mengemukakan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungannya dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode komunikatif. Metode komunikatif adalah metode yang lebih menekankan adanya interaksi antara pengajar dan pembelajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebenarnya metode komunikatif telah banyak dipakai dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin metode komunikatif dipadukan dengan modifikasi media *Big Book* agar pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA dapat dikuasai dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah kemampuan menggunakan afiksasi yang rendah pada pembelajar BIPA. Adapun identifikasi masalahnya, yaitu:

1. Pembelajar BIPA merasa kesulitan dalam menggunakan afiksasi karena sulitnya membedakan makna yang terdapat pada kata dasar yang sudah berdampingan dengan imbuhan.
2. Media pembelajaran untuk pembelajaran afiksasi pun masih kurang sehingga bisa berpengaruh pada hasil belajar pembelajar.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan pembelajar BIPA dalam pembelajaran afiksasi sebelum diberikannya intervensi dalam tahap *baseline -1* ?
2. Bagaimana kemampuan pembelajar BIPA dalam pembelajaran afiksasi ketika diberi intervensi dengan menggunakan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*?
3. Bagaimana kemampuan pembelajar BIPA dalam pembelajaran afiksasi setelah diberi intervensi dalam tahap *baseline -2*?
4. Apakah terjadi perubahan kemampuan afiksasi antara tahap *baseline -1*, intervensi, dan *baseline -2*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA sebelum diberikannya intervensi dalam tahap *baseline -1*.
2. Kemampuan pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA ketika diberi intervensi dengan menggunakan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*.
3. Kemampuan pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA setelah diberi intervensi dalam tahap *baseline - 2*.
4. Perubahan kemampuan afiksasi antara tahap *baseline -1*, intervensi, dan *baseline -2*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan kemampuan berafiksasi pada pembelajar BIPA melalui metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*.

2. Manfaat Praktis

- 1) Pengajar dapat menerapkan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* pada pembelajaran afiksasi.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kemampuan menggunakan afiksasi dengan baik.
- 3) Pembaca dapat menjadikan penelitian sebagai ilmu dan pengalaman baru khususnya tentang metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* pada pembelajaran afiksasi.

1.6 Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada anggapan dasar di bawah ini:

1. Pembelajaran BIPA merupakan pengajaran bahasa Indonesia kepada penutur asing yang materinya berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia kepada penutur asli Indonesia.

2. Afiksasi merupakan suatu materi yang ada dalam pembelajaran BIPA dan dianggap sulit oleh pembelajar BIPA karena banyak macam-macam afiks di dalamnya yang dapat membedakan makna dan kategori kata.
3. Penggunaan metode pembelajaran dan media yang menarik dan sesuai dengan materi mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan pembelajar dalam menggunakan afiksasi.
4. Metode komunikatif dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA dengan media *Big Book*.
5. Media *Big Book* dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran BIPA khususnya materi mengenai afiksasi.

1.7 Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak memunculkan penafsiran lain, maka penulis mendeskripsikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* adalah salah satu penerapan metode yang mementingkan komunikasi antara pengajar dan pemelajar dengan bantuan modifikasi media *Big Book*.
2. Modifikasi media *Big Book* adalah media yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, serta materi yang divariasikan agar pembelajar tidak merasa bosan dan dapat menguasai materi dengan cepat dan baik.
3. Pembelajaran afiksasi BIPA tingkat dasar adalah suatu pembelajaran afiks ber-, me-, ter-, pe-, dan -an pada pembelajar BIPA yang masih memiliki kemampuan dasar.

1.8 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* dalam pembelajaran afiksasi pada pembelajar bipa tingkat dasar. Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran.

Bab I Pendahuluan memaparkan asal mula dan rasionalisasi masalah yang diteliti oleh penulis. Bab I Pendahuluan terdiri atas tujuh subbab yaitu; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Anggapan Dasar, Definisi Operasional, dan Struktur Organisasi Skripsi. 1) latar belakang masalah memaparkan masalah kesalahan penggunaan afiksasi pada pembelajar

BIPA secara umum. 2) rumusan masalah berisi hal-hal yang akan diteliti, 3) tujuan penelitian memaparkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis, 4) manfaat penelitian terbagi atas manfaat secara teoretis dan praktis yang memaparkan manfaat dari hasil penelitian, 5) anggapan dasar berisi mengenai pemahaman penulis tentang penelitian, 6) definisi operasional berisi tentang penafsiran penulis terhadap penelitian, dan 7) struktur organisasi skripsi berisi rincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II terdiri atas lima subbab yaitu; pengertian belajar, pengertian pembelajaran BIPA, ihwal afiksasi, metode komunikatif, dan media *Big Book*. 1) pengertian belajar berisi penjelasan mengenai belajar, 2) pengertian pembelajaran berisi penjelasan pembelajaran 3) pembelajaran BIPA berisi penjelasan, tujuan, ruang lingkup, dan tingkatan pelevelan BIPA 4) ihwal afiksasi berisi penjelasan mengenai afiksasi 5) metode komunikatif berisi tentang pemaparan metode komunikatif. 6) media *Big Book* berisi penjelasan mengenai *media Big Book*.

Bab III Metode Penelitian memaparkan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri atas lima subbab yaitu; Metodologi Penelitian, Desain Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian. 1) metode penelitian memaparkan desain penelitian yang digunakan penulis, 2) desain penelitian merupakan penjelasan mengenai desain yang dipilih pada penelitian ini, 3) sumber data berisi penjelasan populasi dan sampel data yang digunakan 4) instrumen penelitian berisi memaparkan instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, 5) prosedur penelitian berisi pemaparan mengenai langkah-langkah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi seluruh data penelitian yang dianalisis oleh peneliti. Bab IV terdiri atas dua subbab yaitu; Deskripsi Data dan Pembahasan. 1) deskripsi data memaparkan data yang didapat selama penelitian berlangsung, 2) pembahasan hasil penelitian memaparkan hasil dari pengolahan data tersebut.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi yang menyajikan simpulan dari hasil penelitian pemanfaatan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* dalam pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA tingkat dasar. Implikasi

dan rekomendasi memaparkan manfaat dan menyarankan penelitian tersebut bagi para pengguna hasil dari penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya.